

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBERIKAN
KOMENTAR TERHADAP PERSOALAN FAKTUAL MELALUI MEDIA
GAMBAR DI KELAS V MIN RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Elmayudin

Nim: 201121713

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH**

2017 M/1438 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ELMAYUDIN

NIM: 201121713

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Nip. 1979061720032002

Pembimbing II



Fajriah, M. A
Nip. 198203182007012007

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBERIKAN
KOMENTAR TERHADAP PERSOALAN FAKTUAL MELALUI MEDIA
GAMBAR DI KELAS V MIN RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

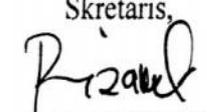
Pada Hari/ Tanggal :

Kamis, 2 Februari 2017 M
5 Jumadil Awal 1438 H.

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

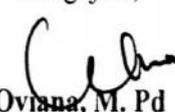
Ketua,

Yuni Sofia Ningsih, M. Ag
Nip. 1979061720032002

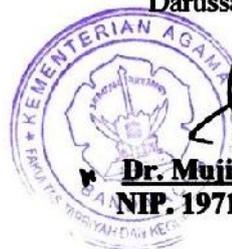
Sekretaris,

Riza Zulyani, M. Pd
Nip. 198201312014112003

Penguji I,

Fajriah, M. A
Nip. 198203182007012007

Penguji II,

Wati Ovrana, M. Pd
Nip. 198110182007102003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elmayudin

Nim : 201121713

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skrip: Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memberikan Komentar Terhadap Persoalan Faktual Melalui Media Gambar di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh.

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 November 2016

Yang Menyatakan,



(Elmayudin)

ABSTRAK

Nama : Elmayudin
NIM : 201121713
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam memberikan
Komentar Terhadap Persoalan Faktual Melalui Media
Gambar Di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh.
Tanggal Sidang : 2 Februari 2017
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Pembimbing II : Fajriah, M. A
Kata Kunci : Mengomentari, persoalan faktual, media gambar.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi kemampuan mengomentari persoalan faktual masih rendah dikarenakan kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi kemampuan mengomentari persoalan faktual. Akibatnya rendahnya tingkat daya serap siswa, terkadang siswa tidak berani mengungkapkan perasaan, mengajukan pendapat maupun memberi saran terhadap masalah yang dilihat maupun yang dihadapi. Guru selama mengajar meminta anak-anak untuk membaca ulang materi yang telah diajarkan tanpa menggunakan media yang sesuai dan dapat merangsang daya imajinasi siswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan mengomentari persoalan faktual atau memberikan pendapat adalah dengan menggunakan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengomentari persoalan faktual atau memberikan pendapat dengan menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan lembar tes hasil belajar yang didalamnya tes siklus I, dan tes siklus II, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas V₂ MIN Rukoh Banda Aceh, dengan jumlah siswa 38 orang dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media gambar pada materi kemampuan mengomentari persoalan faktual. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan, bahwa: (1) Hasil penelitian yang diperoleh aktivitas guru meningkat dari nilai persentase 62,5% pada siklus I menjadi 85,71% yaitu pada siklus II. (2) Aktivitas siswa dari nilai persentase pada siklus I 72,5% menjadi 92,5% pada siklus II. (3) Hasil tes siswa dengan menggunakan media gambar pada siklus I 52,63% meningkat pada siklus ke II 81,57%. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media gambar siswa lebih aktif, kritis, logis, dan analisis dalam memahami konsep belajar, karena bakat siswa dapat diasah dengan baik dan mereka bertanggung jawab baik terhadap individu maupun kelompok.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memberikan Komentar Terhadap Persoalan Faktual Melalui Media Gambar Di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh”**. Selanjutnya tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam Proses penyelesaian Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada:

1. Ayahnda dan ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik

serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.

2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan bapak Dr. Azhar, M. Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) beserta staf prodi PGMI yang telah memfasilitas penelitian dan skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag selaku pembimbing I dan ibu Fajriah, M. A selaku pembimbing ke II yang telah mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Ibu Fitriyah, S. Ag., M. Pd selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberi dorongan kepada penulis.
5. Bapak Dekan, pembantu dekan beserta stafnya, para dosen dan asisten, serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kepada Sekolah MIN Rukoh Banda Aceh dan dewan guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pimpinan pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka wilayah NAD beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan karya ilmiah ini.
8. Ucapan Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan leting 2011 serta seluruh mahasiswa Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan penulis kearah yang lebih sempurna di masa-masa yang akan datang.

Akhirnya atas segala bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis, semuanya penulis serahkan kepada Allah swt, semoga diberikan imbalan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 11 Oktober 2016

Penulis

ELMAYUDIN

Nim:201121713

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Materi Bahasa Indonesia MI kelas V	24
4.1 Kriteria penilaian kemampuan mengomentari	29
4.2 Penilaian hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa	36
4.3 Sarana dan prasarana MIN Rukoh Banda Aceh.....	39
4.4 Keadaan siswa MIN Rukoh Banda Aceh.....	40
4.5 Data guru/pegawai MIN Rukoh Banda Aceh.....	40
4.6 Lembaran pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus I	44
4.7 Lembaran observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siklus I.....	45
4.8 Skor hasil belajar siswa siklus I.....	47
4.9 Hasil temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus I.....	49
4.10 Lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus II.....	52
4.11 Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siklus II.....	54
4.12 Skor hasil belajar siswasiklus II	56
4.13 Hasil temuan dan revisi selama proses belajar siklus II.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang pembimbing mahasiswa	69
2. Surat permohonan izin untuk Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	70
3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Kepala MIN Rukoh Banda Aceh	71
4. Analisis Hasil Ulangan harian Kelas V-II.....	72
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I	73
6. Lembaran Kerja Siswa I.....	77
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II.....	79
8. Lembaran Kerja Siswa II	83
9. Soal Post-test I	85
10. Soal Post-test II	86
11. Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan siswa siklus I	87
12. Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan siswa siklus II.....	91

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. PenjelasanIstilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Media GambardanPembelajaran	9
B. Prestasi Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya	22
C. Materi Bahasa Indonesia MI Kelas V	24
D. Persoalan Faktual dan Cara Mengomentarnya.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
FOTO PENELITIAN	95
RIWAYAT HIDUP.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa. Dikatakan demikian karena bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, yang memiliki beragam suku bangsa yang masing-masing suku bangsa tersebut dapat saling berkomunikasi maka dibutuhkan satu bahasa yang dapat dimengerti oleh setiap suku bangsa tersebut yaitu bahasa nasional Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, Pelajaran Bahasa Indonesia harus diajarkan dari tingkat pendidikan terendah sampai yang tertinggi, sehingga peserta didik mampu bersosialisasi dan berkomunikasi ketika mereka berada dalam kelompok masyarakat.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan tingkat SD/MI yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berpikir dan berkomunikasi untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional dan sosial. Bahasa sangat fungsional dalam kehidupan manusia, karena selain berkomunikasi yang paling efektif, berpikir pun menggunakan bahasa.¹

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki

¹Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 3.

kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.²

Sedangkan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara khusus adalah:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³

Salah satu kemampuan yang dituntut pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI adalah siswa mampu mengomentari persoalan faktual atau memberi pendapat disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.⁴

²BSNP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: BSNP, 2006), h. 10

³Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan, (KTSP) SD/MI*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 6

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Kurikulum...*, h. 2

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktek pengalaman lapangan (PPL), di MIN Rukoh Banda Aceh ditemukan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memberikan pendapat atau memberi saran pada aspek berbicara dan khususnya pada materi mengomentari persoalan faktual masih sangat kurang. Dan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa guru sudah menggunakan metode dan model yang bervariasi, namun kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapat dan mengekspresikan gagasan atau dalam bentuk lisan masih rendah.⁵

Kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi kemampuan mengomentari persoalan faktual, mengakibatkan rendahnya tingkat daya serap siswa, terkadang siswa tidak berani mengungkapkan perasaan, mengajukan pendapat maupun memberikan saran terhadap masalah yang dilihat maupun dihadapi. Guru selama mengajar meminta anak-anak untuk menghafal atau membaca ulang materi yang telah diajarkan, tanpa menggunakan media yang sesuai dan dapat merangsang daya imajinasi siswa. Hal ini terlihat dari hanya 33 % siswa yang tuntas belajar memenuhi (KKM) yang telah diterapkan sekolah yaitu 75, sedangkan sisanya 67 % siswa yang berada dibawah (KKM) yang telah diterapkan sekolah tersebut. Data ini diperoleh dari hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik khususnya dalam mengomentari persoalan faktual, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan menciptakan inovasi-inovasi baru mengenai media. Media yang penulis gunakan

⁵Hasil Wawancara dengan M. Nur, Guru Bahasa Indonesia MIN Rukoh Banda Aceh padatanggal 12 November 2015 di Banda Aceh.

adalah media gambar untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media yang efektif dan efisien, siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek berbicara dan khususnya pada materi mengomentari persoalan faktual, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasanya. Dengan digunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam mengomentari persoalan faktual diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengemukakan gagasan dan perasaan, menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi atau berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memberikan Komentar Terhadap Persoalan Faktual Melalui Media Gambar di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat aktivitas siswa kelas V MIN Rukoh Banda Aceh pada materi mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar ?
2. Bagaimanakah tingkat aktivitas guru MIN Rukoh Banda Aceh pada materi mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar?

3. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengomentari persoalan faktual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas V MIN Rukoh Banda Aceh pada materi mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar
2. Untuk mengetahui aktivitas guru MIN Rukoh Banda Aceh pada materi mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar
3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengomentari persoalan faktual.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang mencakup aspek teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis dimaksudkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan salah satu teori belajar sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan penelitian lebih lanjut dalam aspek pengembangan teori yang sama namun dalam kelas yang berbeda.
2. Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi :
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menerapkan dan mengembangkan penggunaan media gambar.

- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendidikan di MIN terutama dalam peningkatan kualitas belajar.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa mengomentari persoalan faktual melalui media gambar.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak muncul persepsi yang berbeda dalam pembahasan lebih lanjut mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul, antara lain:

1. Meningkatkan

Kata meningkat berasal dari “tingkat” yang berarti susunan yang berlapis, tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan).⁶Meningkat adalah menaikkan, mempertinggi dan memperkuat.⁷Meningkat dapat juga diartikan usaha untuk menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi-kondisi yang dapat diciptakan atau diusahakan melalui pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Istilah

⁶Cholis Narkubo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 70.

⁷DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1470.

meningkatkan yang penulis maksud disini adalah untuk menjadikan kemampuan mengomentari persoalan faktual siswa lebih baik dari sebelumnya dan mencapai KKM yang telah ditetapkan di kelas V MIN Rukoh Banda Aceh.

2. Kemampuan Berbicara Siswa

Kemampuan berbicara adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan atau gagasan-gagasan melalui bahasa lisan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berbicara adalah “beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksudkan”.⁸ Kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan ide, pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan maupun dengan jarak jauh.⁹ Sedangkan kemampuan berbicara khususnya mengomentari persoalan faktual yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah siswa mampu mengungkapkan perasaan, mengajukan pendapat dan gagasan serta pesan, kemudian siswa mampu berkomunikasi dengan siswa yang lain dengan baik dan benar, tepatnya pada siswa kelas V di MIN Rukoh.

3. Memberikan Komentar

Memberi komentar adalah memberikan tanggapan, pendapat yang tepat dari sebuah cerita yang telah di ceritakan atau memperjelaskan.

⁸Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 165.

⁹Kushartanti dkk, *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 10.

Istilah memberi komentar penulis maksud disini adalah siswa mampu memberi komentar atau pendapat terhadap masalah- masalah yang benar-benar terjadi yang ada dalam gambar yang telah di sediakan guru.

4. Persoalan Faktual

Faktual dapat diartikan sebagai hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi atau juga bisa diartikan sebagai suatu hal yang berdasarkan kenyataan dan kebenaran. Persoalan faktua ladalah suatu peristiwa yang nyata atau benar-benar terjadi.¹⁰Persoalan faktual dimaksud dalam skripsi ini adalah peristiwa yang nyata dalam bentuk gambar yang telah disediakan guru.



Gambar: Pencemaran Sungai

¹⁰Ali Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: PustakaAmani, 1947), h. 95.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Gambar dan Pembelajaran

1. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara dan pengantar. Media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak di tengah-tengah.¹¹ Menurut Arief S. Sadiman berpendapat bahwa “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti film, buku dan kaset.”¹²

Berdasarkan pendapat di atas, maka media adalah sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran. Keberadaan media dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Bila media adalah sumber belajar, secara luas dapat diartikan bahwa manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dapat disebut sebagai media. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Dalam konteks ini, media erat kaitannya dengan dunia komunikasi karena memang media merupakan salah satu

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h.1

¹²Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2008), h. 15.

bentuk alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Salah satu jenis media dalam penelitian ini adalah media gambar. Menurut Basyiruddin Usman dan Asnawir media gambar atau foto termasuk media pembelajaran berbasis visual. Gambar atau foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realities (bersifat nyata/real).¹³ Sejalan dengan itu, Wina Sanjaya berpendapat bahwa media gambar atau foto merupakan salah satu media grafis paling umum digunakan dalam proses pembelajaran”.¹⁴

Media gambar termasuk media pembelajaran berbasis visual. Karena media yang berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar dapat menyunguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga dapat memperkuat ingatan.¹⁵

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media gambar dalam proses komunikasi dapat membangkit keinginan dan minat yang baru, membangkit motivasi dan rangsangan kegiatan komunikasi, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap

¹³Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), h. 47.

¹⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 214

¹⁵Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), h. 23.

seseorang. Media gambar juga memegang peranan penting sebagai salah satu sarana dalam mengajar. Dan juga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu meningkatkan hasil belajar dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa kesegaran dan variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak cepat bosan dan tidak bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari di dalam kelas.¹⁶

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran berguna untuk memperjelas pesan dalam pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang, memberikan motivasi belajar, menjadikan siswa menjadi mandiri dalam belajar dan dapat menyamakan persepsi dalam menerima materi pelajaran.

2. Manfaat Media Gambar

Menurut Sudjana tentang manfaat media gambar adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif.
- b. Ilustrasi gambar merupakan tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu.

¹⁶Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 25.

¹⁷Sudjana, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 12.

- c. Ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik menyatakan manfaat media gambar dalam pembelajaran yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (mengetahui kata-katanya, tetapi tidak mengetahui maksudnya)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera
- c. Penggunaan media gambar yang bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa
- d. Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.¹⁸

Dengan demikian, manfaat media gambar adalah untuk mempermudah dan memperjelas penyajian informasi dari guru terhadap siswa agar tidak terlalu sulit dipahami siswa, meningkatkan daya berpikir siswa agar lebih kreatif dalam memahami materi yang disajikan guru dapat menimbulkan pandangan yang sama terhadap suatu maksud melalui media gambar.

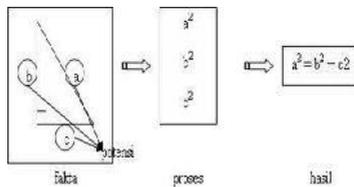
3. Jenis-jenis Media Gambar

Adapun jenis-jenis media gambar dalam pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk: (a) Bagan, (b) Diagram, (c) Grafik, (d) Poster, (e) Kartun, (f) Komik.¹⁹

¹⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 100

a) Bagan

Istilah bagan meliputi berbagai jenis presentasi grafis seperti peta, grafik, lukisan, diagram, poster dan bahkan kartun. Dalam hubungan ini, bagan didefinisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai *fakta* atau *gagasan*. Fungsi utama dari bagan adalah menunjukkan hubungan, perbandingan, jumlah relatif, perkembangan, proses, klasifikasi dan organisasi.



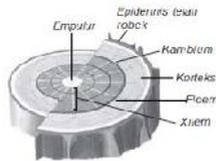
Gambar 2.1 Bagan

b) Diagram

Diagram adalah suatu gambaran sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik terutama dengan garis-garis. Bahkan diagram lebih unggul daripada bagan. Diagram yang baik adalah sangat sederhana yakni hanya bagian-bagian terpenting saja yang diperlihatkan. Diagram hanya terdiri dari sebuah garis. Berdasarkan konsep tersebut di atas, kiranya penggunaan media diagram dalam proses pembelajaran akan sangat membantu bagi guru maupun siswa dalam menyimak materi pelajaran, karena pada dasarnya diagram merupakan ringkasan visual yang dapat mengenai fakta-fakta dan gagasan yang akan diuraikan. Oleh karena diagram bersifat simbolis dan

¹⁹Efa, *Media Grafis dalam Pembelajaran*, 2011. Diakses pada tanggal 03 April 2013 dari situs: <http://Effha92.Wordpress.Com>.

abstrak, kadang-kadang sulit dimengerti untuk dapat membaca diagram diperlukan keahlian khusus dalam bidangnya tentang isi diagram tersebut walaupun sulit dimengerti, karena sifatnya yang padat diagram dapat memperjelas arti.



Gambar : 2.2 Diagram

c) Grafik

Didefinisikan sebagai penyajian data berangka. Suatu tabel gambar dapat mempunyai nilai informasi yang sangat berfaedah, namun grafik dari data yang sama menggambarkan intisari informasi sekilas akan lebih efektif. Grafik merupakan keterpaduan menarik dari sejumlah data tabulasi data yang tersusun dengan baik. Misalnya untuk laju pertumbuhan siswa setiap tahun di sekolah tertentu dapat dibuat suatu grafik . Ada bermacam-macam bentuk media gambar grafik yang dapat disajikan sebagai media pembelajaran kepada siswa, misalnya grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, dan grafik wilayah. Setiap jenis grafik mempunyai kekhususan dalam hal jenis data yang ditampilkan.

Nilai 5	☺☺☺☺
Nilai 6	☺☺☺☺☺☺☺☺☺☺
Nilai 7	☺☺☺☺☺☺☺☺☺☺☺☺
Nilai 8	☺☺☺☺☺☺☺☺☺
Nilai 9	☺☺☺☺☺☺☺

Gambar: 2.3 Grafik

d) Poster

Poster harus memiliki daya tarik pandang yang kuat jika ingin menarik perhatian dan mempunyai pengaruh cukup kuat dalam penyampaian pesan. Dengan demikian definisi poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam pengertiannya.



Gambar : 2.4 Poster

e) Kartun

Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang desain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna.



Gambar : 2.5 Kartun

f) Komik

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Walaupun komik telah

mencapai popularitas secara luas terutama sebagai medium hiburan, beberapa materi tertentu dalam penggolongannya ini memiliki nilai edukatif yang tidak diragukan. Buku-buku komik dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan perbedaan kata-kata dan keterampilan membaca, serta untuk memperluas minat baca.



Gambar : 2. 6 Komik

Dari jenis-jenis media gambar di atas dapat dipahami bahwa media gambar dalam pembelajaran adalah alat sebagai informasi yang diperlihatkan kepada siswa untuk mempermudah proses pembelajaran.

4. Prinsip-prinsip Pemakaian Media Gambar.

Dalam memilih prinsip pemakaian gambar, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran. Bilamana tujuan instruksional yang ingin dicapainya adalah kemampuan siswa membandingkan kelompok hewan bertulang belakang dengan tidak, maka gambar-gambarnya harus memperhatikan perbedaan yang mencolok.

- b) Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektivan pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan. Bilamana gambar-gambar itu akan dipakai semuanya, perlu dipikirkan kemungkinan dalam kaitan pokok-pokok pelajaran. Pameran gambar di papan pengumuman pada umumnya mempunyai nilai kesan sama seperti di dalam ruang kelas. Gambar-gambar yang real sangat berfaedah untuk suatu mata pelajaran, karena maknanya akan membantu pemahaman para siswa dan cara itu akan ditiru untuk hal-hal yang sama dikemudian hari.
- c) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Hematlah penggunaan gambar yang mendukung makna. Jumlah gambar yang sedikit tetapi selektif, lebih baik daripada dua kali mempertunjukkan gambar yang serabutan tanpa pilih-pilih. Penyajian gambar hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dengan memperagakan konsep-konsep pokok artinya apa yang terpenting dari pelajaran itu. Lalu diperhatikan gambar yang menyertainya, lingkungannya, dan lain-lain berturut-turut secara lengkap.
- d) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar oleh karena gambar-gambar itu sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru. Misalnya dalam mata pelajaran sejarah. Para siswa mengamati gambar-gambar candi yang terdapat di Jawa tengah dan Jawa Timur, candi tersebut memiliki gaya masing-masing.

- e) Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, senigrafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya. Keterampilan jenis keterbacaan visual dalam hal ini sangat diperlukan bagi para siswa dalam membaca gambar-gambar itu.
- f) Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar baik secara umum maupun secara khusus. Jadi guru bisa mempergunakan gambar datar, slides atau transparan untuk melakukan evaluasi belajar bagi para siswa. Pemakaian instrumen tes secara bervariasi akan sangat baik dilakukan guru, dalam upaya memperoleh hasil tes yang komprehensif serta menyeluruh.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dalam pemakaian media gambar dapat digunakan dengan gambar-gambar yang efektif dan efisien. Dengan menggunakan dan memanfaatkan gambar yang bervariasi akan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan siswa juga dapat termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru harus memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran.

²⁰ Anisah, *Prinsip-prinsip Pemakaian Media Gambar*, diakses pada tanggal 22 November 2015, dari situs : <http://anisahunpak.blogspot.co.id/2013/07/prinsip-prinsip-pemakaian-media-gambar.html>

5. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru melakukan beberapa persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Seperti menyiapkan media gambar (beberapa gambar peristiwa lingkungan)
- b. Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang digunakan pada saat itu, yakni dengan menggunakan media gambar dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai
- c. Siswa dibentuk dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
- d. Guru menampilkan gambar peristiwa lingkungan. Siswa diminta untuk mencermati gambar yang diberikan, siswa berpikir kritis dan berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari tau tentang sebab dan akibat dari contoh peristiwa lingkungan. Serta mencari solusi untuk mengatasi tiap-tiap peristiwa lingkungan yang diperlihatkan
- e. Tiap-tiap kelompok memberikan pendapatnya dalam lembaran kerja siswa (LKS) yang diberikan. Guru membimbing siswa dan membantu siswa bila siswa mendapat kesulitan
- f. Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan LKS, siswa diajak menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilalui

- g. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi untuk melihat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.²¹

Sebagaimana pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari langkah-langkah penggunaan media gambar mulai dari persiapan guru seperti mempersiapkan ruangan, gambar, maupun bahan ajar yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah semua persiapan siap, kemudian pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut sebagai aktivitas akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap suatu materi yang disajikan dengan menggunakan media gambar.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Walaupun media gambar merupakan media yang tepat dan baik digunakan dalam pembelajaran, tetap saja ada kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh media gambar tersebut. Beberapa kelebihan dan kekurangan media gambar yang disajikan oleh Arief S. Sadiman, dkk, antara lain:²²

Kelebihan media gambar yaitu:

- a. Sifatnya konkrit, gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.

²¹Sialvianputranto, *Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar dan Metode*, 2012. Di akses pada tanggal 23 November 2015 dari situs: <http://Sialvianputranto.Blogspot.Co.id>.

²²Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan...*, h. 29-30.

- b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya.
- c. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- d. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Adapun Kekurangan-kekurangan Media Gambar tersebut antara lain:

- a. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Namun hal-hal tersebut di atas dapat dicegah dan dihindari dengan kreativitas dari guru dengan membawa gambar yang bervariasi yang kemudian dapat menambah motivasi siswa sehingga tidak terbina rasa fanatik terhadap mata pelajaran. Penggunaan gambar ini juga memerlukan ukuran yang sangat terbatas untuk kelompok besar, ini dapat dicegah dengan menyesuaikan gambar dengan kondisi siswa dan materi pelajaran yang ada.

Arsad mengemukakan bahwa dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Keaslian gambar
Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan gambar yang palsu dikatakan asli.
- b. Kesederhanaan
Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai peserta didik menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar.
- c. Bentuk item
Hendaknya sipengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang obyek-obyek dalam gambar.
- d. Gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar atau foto karya siswa sendiri seringkali lebih baik.
- f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²³

²³Arsad Azhar, *Media Pembelajaran...*, h. 15.

Beberapa kriteria pemilihan gambar di atas dapat menjadi acuan bagi guru yang menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajarannya. Dengan pemilihan gambar yang tepat maka tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan baik.

B. Prestasi Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya

Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Hasil belajar dapat diketahui setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan ataupun masih belum tercapai. Guru mempunyai peran yang besar untuk membawa siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan, dengan menggunakan model-model pembelajaran inovatif untuk membuat materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri.

Menurut Sudjana “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.²⁴ Sedangkan Hamalik mengatakan bahwa, “Hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.²⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

²⁴Sudjana, dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3.

²⁵Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30.

adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari anak itu sendiri. Faktor ini dibagi menjadi dua yaitu : Faktor psikologis meliputi tingkat intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, konsentrasi dan perhatian serta kepribadian. Faktor fisik meliputi kesehatan (penyakit kronis), cacat fisik, gangguan panca indra, dan kelelahan.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Yang termasuk faktor ekstern adalah:

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa hal yang paling mempengaruhi keberhasilan para siswa disekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, fasilitas sekolah, dan juga kemampuan guru dalam mengajar pelajaran.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa

karena keberadaannya dalam masyarakat. Faktor masyarakat yang dimaksud meliputi keadaan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁶

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor ekstern antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu kesemua faktor harus saling mendukung agar siswa bisa memiliki prestasi yang cermelang.

C. Materi Bahasa Indonesia MI kelas V

Adapun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek seperti berikut: Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis.²⁷ Adapun materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V adalah sebagai berikut:²⁸

²⁶Slamento, *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 54-60.

²⁷Anang Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banten: Universitas Terbuka, 2003), h. 19.

²⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas 2003), h. 51.

N O	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	5. Mendengarkan Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan	5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan	Cerita Peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan cerita tentang suatu peristiwa • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru • Siswa menanggapi suatu masalah di sekitar
		5.2. Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat)	Cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendengarkan pembaca cerita. • Siswa dapat bertanya jawab tentang isi cerita yang di dengar.
2	6. Berbicara Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama	6.1. Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa	Persoalan faktual	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memberi komentar/pendapat fakta/peristiwa yang terjadi dengan alasan yang logis dan pilihan kata yang benar • Memberikan saran dengan alasan yang logis dan pilihan kata yang benar.
		6.2. Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat	Drama	<ul style="list-style-type: none"> • Memerankan tokoh drama • Mengungkapkan pendapat tentang drama.
3	7. Membaca Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak	7.1. Membandingkan isi dua teks yang dibacadengan membaca sekilas	Dua bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dua bacaan • Mencatat persamaan dan perbedaan dari kedua bacaan

		7.2 Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan daftar acara, menu dll.	Daftar susunan acara	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca jadwal siaran televisi • Menjawab pertanyaan • Menjelaskan jadwal dalam bentuk kalimat
		7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat	Cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita • Menjawab pertanyaan • Menuliskan kesimpulan isi cerita.
4	8. Menulis Mengungkap-kan pikiran , perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas	8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Ringkasan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami langkah-langkah dalam kegiatan meringkas • Membaca saksama bacaan yang akan diringkas • Meringkas bacaan atau buku
		8.2 Menulis laporan pengamatan / kunjungan berdasar tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Laporan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan peristiwa • Menyampaikan laporan secara lisan • Memperbaiki tulisan laporan
		8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh puisi • Menulis puisi

Sedangkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan penulis teliti adalah pada aspek berbicara dengan Standar Kompetensi (SK) 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama dengan Kompetensi Dasar (KD) 6.1. Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

D. Persoalan Faktual dan Cara Mengomentarnya

1. Pengertian Persoalan Faktual

Persoalan faktual adalah persoalan atau peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Cara menanggapi persoalan tersebut dalam bentuk kritikan atau saran. Untuk dapat menanggapi peristiwa atau persoalan yang terjadi perlu memperhatikan beberapa ketentuan. Ketentuan menanggapi persoalan antara lain, yaitu saran yang baik adalah yang sesuai dengan permasalahan, bahasanya baik, dan disertai alasan yang logis sehingga dapat membantu memecahkan masalah.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa persoalan faktual merupakan suatu persoalan atau peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjelaskan suatu persoalan adalah mengetahui inti persoalan itu. Selanjutnya, carilah penyebab persoalan (fakta yang terjadi) dan akibat yang ditimbulkannya.

2. Cara Mengomentari Persoalan Faktual

Sebelum mengomentari peristiwa, atau persoalan faktual, guru terlebih dahulu menjelaskan tentang pengertian persoalan faktual dan ketentuan-ketentuan dalam memberi komentar, selanjut guru memberikan contoh persoalan faktual dalam sebuah gambar yang berupa peristiwa lingkungan. Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah diberikan dan selanjutnya siswa mengomentari serta memberikan pendapat pada gambar yang telah diamati disertai alasan yang tepat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Siswa

²⁹H. Suyantno, dkk, *Indahnya Bahasa dan Satra Indonesia Untuk SD/MI kelas V* (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 131-133.

harus dapat menjelaskan mengapa peristiwa tersebut terjadi dan apa dampak dan solusinya.

3. Penilaian Terhadap Kemampuan Mengomentari

Adapun pedoman penilaian mengomentari persoalan faktual adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Kemampuan Mengomentari

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
		(10)	(15)	(25)	(50)
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar.				
2	Penggunaan bahasa yang tepat.				
3	Kejelasan suara.				

Tabel 3.2: Rubrik Penilaian Kemampuan Mengomentari

NO	Rubrik Penilaian Kemampuan Mengomentari
1	<p>Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar:</p> <p>4 = Isi komentar dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai dengan tema atau gambar dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman dalam berkomentar atas materi tugas yang diberikan.</p> <p>3 = Isi komentar dilakukan sesuai dengan tema atau gambar dan tujuan yang di berikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman dalam berkomentar atas materi tugas yang diberikan.</p> <p>2 = Sebagian besar isi komentar dilakukan kurang sesuai dengan tema atau gambar dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman dalam berkomentar atas materi tugas yang diberikan.</p> <p>1 = Sebagian kecil isi komentar dilakukan tidak sesuai dengan tema atau gambar dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman dalam berkomentar atas materi tugas yang diberikan.</p>

2	Penggunaan bahasa yang tepat: 4 = Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat efektif digunakan dalam berkomentar. 3 = Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam komentar. 2= Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan sebagian besar dalam berkomentar. 1 = Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan sebagian kecil dalam berkomentar.
3	Kejelasan suara: 4 = Pengucapan secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti. 3 = Pengucapan di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti. 2 = Pengucapan tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar. 1 = Pengucapan secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti.

Dari Tabel 3.1 di atas dapat disimpulkan bahwa siswa harus dapat menguasai aspek-aspek penilaian yang telah diterapkan. Jika siswa tidak memenuhi aspek tersebut ada beberapa nilai yang akan diberikan sesuai kemampuan yang dikuasai siswa . Pemberian nilai tersebut dilihat pada tingkatan kemampuan siswa yaitu pada Tabel 3.2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif, dilakukan oleh pelaku tindakan (Guru), dan diterapkan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Menurut Subrata, Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan yang nyata dalam bentuk proses pengembangan kemampuan yang inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.³⁰

Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

³⁰Sumadi Subrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Nursada, 1995), h. 94.

Menurut Arsofi, siklus PTK dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:

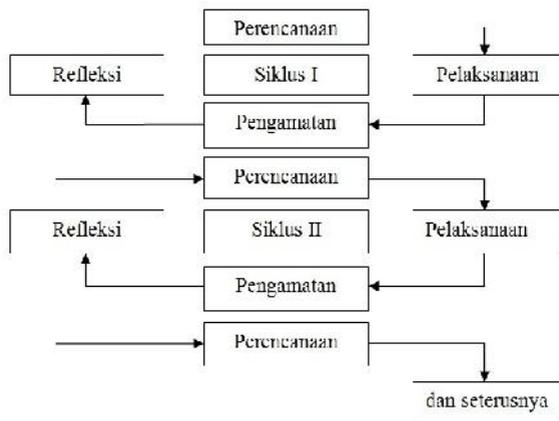


Diagram 3.1 : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.³¹

Adapun tindakan pada setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.
2. Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.
3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM).

³¹Arsofi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DIVA press, 2009), h. 103.

4. Refleksi, yaitu mengingat dan merenungkan suatu yang dilakukan.³²

B. Subjek Penelitian

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia tentang berbicara khususnya mengomentari persoalan faktual. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kelas V MIN Rukoh Banda Aceh, jumlah siswa 38 orang. Alasan pemilihan kelas tersebut karena masih rendahnya hasil belajar siswa, yaitu berbicara khususnya materi pokok mengomentari persoalan faktual.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen dan tes.

1. Lembaran observasi

Berupa lembaran aktivitas guru dan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check list*.

2. Perangkat tes

Tes yang diberikan kepada siswa sebagai subjek dalam penelitian ini yang mencakup pokok bahasan yang disajikan dalam Media Gambar. Tes berfungsi untuk memperoleh data tentang

³²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 70.

kemampuan siswa dalam memberi pendapat khususnya mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan Media Gambar. Soal tes berbentuk tes lisan dengan jumlah satu soal dengan cara mengomentari persoalan faktual melalui gambar, sedangkan waktu yang diberikan dalam mengerjakan soal tersebut setiap individu hanya ± 2 menit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan satu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Tanpa mengerti teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan peninjauan langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan informasi kegiatan belajar mengajar yang diperlukan, penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa, dan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas siswa akan diobservasi oleh teman sejawat peneliti, sedangkan kemampuan guru mengelola pembelajaran akan diobservasi oleh obsever guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

³³Sugiono, *Metodelogi Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2004), h. 76.

2) Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁴ Dalam penelitian ini digunakan tes akhir (*Post test*) yaitu tes lisan yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengomentari atau memberikan pendapat terhadap persoalan faktual setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada berbagai aspek, yaitu guru, siswa, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta model dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan, dianalisis dengan persentase untuk mengetahui kesesuaian proses belajar mengajar dalam menanggapi persoalan faktual dengan menggunakan media gambar. Dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

³⁴Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2001), h. 35.

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap.³⁵

Tabel 2.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa.

No	Nilai %	Kriteria
1	80 - 100	Baik sekali
2	60 - 79	Baik
3	40 - 59	Cukup
4	30 - 39	Kurang

2. Analisis ketuntasan belajar siswa

Ketuntasan tes belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar dalam mengomntari atau memberikan pendapat melalui media gambar. Untuk mengetahui ketuntasan nilai belajar siswa kelas V MIN Rukoh Banda Aceh melalui penggunaan media gambar dianalisis secara klasikal yaitu dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

n = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

100% = Jumlah persentase.³⁶

³⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43.

Untuk tingkat ketuntasan individual:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

n = Jumlah soal yang dijawab benar

N = Jumlah soal

100% = Jumlah persentase.³⁷

Dari tes hasil belajar dianalisis dengan *statistik deskriptif* yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) apa bila seorang siswa memperoleh nilai minimal 75 (berdasarkan KKM), dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat 80 % siswa tuntas belajarnya.³⁸

³⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 40.

³⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 40.

³⁸Suryosurbroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 77.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Rukoh Banda Aceh

Mandrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh Banda Aceh merupakan salah satu dari 12 Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Banda Aceh yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan (*output*) pendidikan. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka masukan (*input*) serta proses pendidikannya diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan yang dimaksud.

MIN Rukoh Banda Aceh pada awalnya berasal dari Sekolah Dasar Islam Swasta yang didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Mesjid Jamik Silang (YMJS) yang dipimpin oleh (Alm) Drs. M. Razali Amin. Sekolah ini hanya membuka program agama dan pada masa itu siswanya berjumlah hanya 4 orang, dan belajarnya di aula Mesjid Jamik selama setahun. Pada tahun berikutnya (1994-1997), siswanya bertambah menjadi 30 orang dan ruang belajarnya berpindah ke gedung PKK.

Pada tahun 1998, YMJS mengajukan permohonan kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar MIS Rukoh Banda Aceh dapat menjadi Sekolah Negeri. Pada tahun 1999, status MIS Rukoh berubah menjadi MIN Rukoh Banda Aceh berdasarkan SK Menteri Agama RI yang pada saat itu di jabat oleh H. A Malik Fajar, dengan no. 71 Tahun 1999 tanggal 22 Maret 1999. Selama masa perkembangannya, MIN Rukoh Banda Aceh telah dipimpin oleh enam orang kepala sekolah, yaitu (Alm) Drs. M. Razali Amin (1993-1999), M. Ramadhan

(1999- 2000), Dra. Cut Safwati Sulaiman (2000-2001), Ummiyani, S. Ag. M.Pd (2001-2011), Drs. Aiyub, MA (2001-2013), Drs. Hajiruddin. M. Pd (2013-2015), dan Drs. H. Mukhtar. MA.

2. Sarana dan Prasarana MIN Rukoh Banda Aceh.

Berdasarkan data sekolah MIN Rukoh Banda Aceh memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN Rukoh Banda Aceh.

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Kelas	14 Ruang
3	Ruang Administrasi	1 Ruang
4	Ruang Guru	1 Ruang
5	UKS	1 Ruang
6	Ruang Lab IPA	1 Ruang
7	Ruang BP/BK	1 Ruang
8	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
9	Koperasi/Kantin	1 Ruang
	Jumlah	22 Ruang

Sumber: Dokumentasi MIN Rukoh Banda Aceh, 2016.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana pengajaran yang terdapat di MIN Rukoh memang belum sempurna. Hal ini terlihat belum lengkapnya media-media belajar, terutama media gambar.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh Banda Aceh saat ini sebanyak 670 (enam ratus tujuh puluh) siswa, yang terdiri dari 145 (seratus empat puluh lima) siswa kelas 1, 124 (seratus dua puluh empat) siswa kelas II, 103 (seratus tiga) siswa kelas III, 113 (seratus tiga belas) siswa kelas IV, 101 (seratus satu) siswa

kelas V, dan 84 (delapan puluh empat) siswa kelas VI. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Rukoh Banda Aceh

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	4	83	62	145
2	II	3	58	66	124
3	III	3	57	46	103
4	IV	3	61	52	113
5	V	3	45	56	101
6	VI	3	50	34	84
Jumlah Total		19	354	316	670

Sumber: Dokumentasi MIN Rukoh Banda Aceh, 2016.

4. Guru dan Karyawan

Adapun data guru dan karyawan MIN Rukoh Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Guru/Pegawai Min Rukoh Banda Aceh

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	4	22	26
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-
3	Guru Kontrak	-	1	1
4	Guru Bakti	-	5	5
5	Pegawai Tata Usaha	-	2	2
6	Tenaga Pustaka	-	3	3
7	Pesuruh Sekolah	1	-	1
8	Satpam	1	-	1
Jumlah Total		6	33	39

Sumber: Dokumentasi MIN Rukoh Banda Aceh, 2016

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Rukoh Banda Aceh dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 29 Maret sampai 30 Maret 2016, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V². Jumlah subjek penelitian ini adalah sebanyak 38 siswa. Alasan dalam pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan pada:

- a) Rendahnya tingkat daya serap siswa pada materi mengomentari persoalan faktual
- b) Kurangnya keberanian dalam mengungkapkan perasaan, mengajukan pendapat maupun memberikan saran terhadap masalah yang dilihat maupun dihadapi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I) dengan mengacu pada silabus materi “Persoalan Faktual”. Disamping itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu menggunakan media gambar yang berupa gambar tentang persoalan faktual. Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada RPP I ini adalah Lembaran Kerja Siswa (LKS), instrumen tes, lembaran observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2016. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (tahap awal) diawali dengan guru memberikan salam dan membaca do'a belajar, guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan materi "mengomentari persoalan faktual", guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menerangkan secara singkat materi pokok dengan jelas dan memberikan contoh gambar persoalan faktual (peristiwa yang benar-benar terjadi).

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan ini guru mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, memperlihatkan contoh gambar yang telah disiapkan sesuai materi pembelajaran yaitu persoalan faktual (peristiwa yang benar-benar terjadi). Selanjutnya meminta siswa untuk memperhatikan, mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru dan guru memperjelaskan tata cara memberikan komentar terhadap fakta yang ada, kemudian siswa memberikan komentar atau tanggapan serta saran yang logis. Setelah itu, guru membagikan LKS dan meminta siswa untuk mendiskusikannya dalam kelompok masing-masing, dan menjelaskan cara kerja LKS dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami LKS. Selama proses diskusi berlangsung, guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka

masing-masing, kelompok lain memberikan tanggapan dan kritikan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi, guru memberi penghargaan atau penilaian untuk setiap kelompok.

Di akhir pelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Selanjutnya guru memberikan soal tes akhir sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media gambar pada materi persoalan faktual sebanyak 1 soal berbentuk lisan yang diberikan secara individu untuk melihat kemampuan siswa dalam mengomentari persoalan faktual, waktu yang diberikan setiap individu untuk mengerjakan soal dalam mengomentari persoalan faktual atau memberikan pendapat dalam bentuk lisan hanya selama ± 2 menit pada siklus I. Terakhir guru memberikan refleksi untuk melihat sejauhmana pembelajaran pada siklus I ini sudah dicapai.

c. Observasi

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperlukan pengamatan (observasi). Pengamatan ini untuk melihat bagaimana aktivitas guru yang sedang melakukan proses pembelajaran, observasi ini dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas V. Sedangkan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa dalam belajar, pengamatan dilakukan oleh saudara Masliza sebagai teman sejawat peneliti.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus I.

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada RPP I secara ringkas disajikan dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus I.

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Katagori
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pendahuluan		
1	Guru memberi salam dan membaca do'a belajar	4	Baik sekali
2	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	2	Cukup
3	Guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pelajaran	2	Cukup
4	Mengkaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa atau prasarat	2	Cukup
5	Menerangkan secara singkat materi pokok dengan jelas dan memberikan contoh gambar persoalan faktual	3	Baik
	Kegiatan Inti		
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	3	Baik
7	Guru menampilkan gambar peristiwa lingkungan	3	Baik
8	Penguasaan terhadap materi yang diajarkan	3	Baik
9	Keterampilan menjelaskan materi	3	Baik
10	Kemampuan guru mengontrol kerja kelompok	2	Cukup
11	Kemampuan guru memberikan penghargaan untuk setiap kelompok	2	Cukup
12	Kesesuaian antara RPP dengan yang diajarkan	2	Cukup
	Kegiatan Penutup		
13	Kemampuan guru melakukan evaluasi dan refleksi	2	Cukup

14	Kesesuaian antara yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia	2	Cukup
Jumlah		35	
Persentase		62,5%	

Sumber: Hasil Penelitian MIN Rukoh Banda Aceh, 2016

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{35}{56} \times 100\% = 62,5\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 30 – 39
 2 = Cukup : 40 – 59
3 = Baik : 60 – 79
 4 = Baik sekali : 80 – 100

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 29 Maret 2016 pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi persoalan faktual dengan menggunakan media gambar siklus I pertemuan pertama nilai persentase yaitu 62,5% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.5. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Katagori
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pendahuluan		
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik ketika guru membuka	3	Baik

	pelajaran		
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	4	Baik sekali
	Kegiatan Inti		
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	3	Baik
4	Kesedian bekerja sama dengan teman dalam kelompok	4	Baik sekali
5	Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS	3	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	Baik
7	Siswa bertanya/ menyampaikan pendapat kepada guru dan teman	3	Baik
8	Ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan LKS	2	Cukup
	Kegiatan Penutup		
9	Siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran	2	Cukup
10	Siswa melakukan evaluasi dan refleksi	2	Cukup
Jumlah		29	
Persentase		72,5%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Rukoh Banda Aceh, 2016.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$$

Keterangan:

1 = Kurang	: 30 – 39
2 = Cukup	: 40– 59
3 = Baik	: 60 – 79
4 = Baik sekali	: 80 – 100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 72,5% dengan kategori baik. Adapun aspek yang memperoleh skor kurang baik yaitu ketepatan waktu dalam mengerjakan LKS, menarik kesimpulan tentang materi dan melakukan evaluasi dan refleksi.

3) Kemampuan Siswa Mengomentari Persoalan Faktual Siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah satu soal berupa gambar persoalan faktual yang diikuti oleh 38 siswa untu mengetahui kemampuan dalam memberikan pendapat maupun memberikan saran. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I pada materi mengomentari persoalan faktual dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Skor	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Am	90	Tuntas
2	Aw	65	Tidak Tuntas
3	Al	80	Tuntas
4	Az	55	Tidak Tuntas
5	Ct	90	Tuntas
6	Dn	55	Tidak Tuntas

7	Fe	65	Tidak Tuntas
8	Lt	80	Tuntas
9	Lk	75	Tuntas
10	Ms	90	Tuntas
11	M. Ar	65	Tidak Tuntas
12	M. Ra	90	Tuntas
13	M. Fa	55	Tidak Tuntas
14	M. Fr	90	Tuntas
15	M. Rg	65	Tidak Tuntas
16	M. Na	65	Tidak Tuntas
17	Mt	75	Tuntas
18	Nr	85	Tuntas
19	Gn	55	Tidak Tuntas
20	Is	90	Tuntas
21	Pt	65	Tidak Tuntas
22	Rt	80	Tuntas
23	Rz	90	Tuntas
24	Rn	75	Tuntas
25	Rs	90	Tuntas
26	Ro	100	Tuntas
27	Sy	90	Tuntas
28	Su	65	Tidak Tuntas
29	Si	90	Tuntas
30	St	80	Tuntas
31	Sf	65	Tidak Tuntas
32	Wa	55	Tidak Tuntas
33	Ys	75	Tuntas
34	Ym	55	Tidak Tuntas
35	Yn	65	Tidak Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)
36	Ys	55	Tidak Tuntas
37	Zb	55	Tidak Tuntas

38	Zr	45	Tidak Tuntas
----	----	----	--------------

Sumber: Hasil Penelitian MIN Rukoh Banda Aceh, 2016

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{20}{38} \times 100\% = 52,63\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang atau 52,63% sedangkan 18 orang atau 47,36% belum mencapai ketuntasan belajar. Ukuran ketuntasan ini, berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa yang dikatakan tuntas belajarnya proporsi jawaban dan kemampuan berbicara khususnya mengomentari persoalan faktual siswa 75 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas (ketuntasan secara klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I.

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Untuk Siklus II
(1)	(2)	(3)	(4)

1	Guru	Guru kurang mampu mengkondisikan siswa untuk belajar.	Pertemuan selanjutnya guru harus tegas dalam mengkondisikan siswa untuk belajar
		Kurang memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru harus meningkatkan dalam memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
		Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa.	Pertemuan selanjutnya siswa harus bisa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal atau dalam kehidupan sehari-hari yang berkenaan dengan persoalan faktual
		Kurang mampu mengontrol kerja kelompok	Guru harus mampu mengontrol setiap kelompok dalam mengerjakan soal yang telah diberikan pada setiap kelompok yaitu berupa LKS
		Kurang memberikan penghargaan pada setiap kelompok	Guru harus meningkatkan dalam memberikan penghargaan pada setiap kelompok agar siswa lebih semangat mengerjakan soal dalam kelompoknya

2	Siswa	Tidak tepat waktu dalam mengerjakan LKS,	Siswa harus tepat waktu dalam mengerjakan LKS yang telah ditetapkan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Belum mampu menyimpulkan materi yang telah diajarkan	Siswa harus mampu menyimpulkan materi yang telah diajarkan
		Tidak bisa menyelesaikan evaluasi tepat waktu	Siswa harus bisa tepat waktu dalam menyelesaikan evaluasi
3	Ketuntasan belajar	Masih ada 18 orang siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hal ini disebabkan siswa tersebut belum mampu berbicara atau memberikan pendapat tentang persoalan faktual yang ada dalam gambar	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang cara penggunaan media gambar yaitu gambar persoalan faktual

Sumbr : Hasil Temuan Selama Pembelajaran Pada Siklus I

Terlihat pada tabel 4.7 bahwasanya aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang memuaskan, oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil dan analisis data. Hal-hal yang harus dipersiapkan guru yaitu:

1. Merevisi kembali RPP yang telah disusun
2. Menyiapkan materi tentang persoalan faktual
3. Menyusun LKS
4. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal post test
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2016 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (tahap awal) diawali guru memberikan salam dan membaca do'a belajar, kemudian guru mempersiapkan siswa untuk belajar, sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan materi "mengomentari persoalan faktual" guru memberikan appersepsi mengulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru menerangkan secara singkat materi pokok dengan jelas dan memberikan contoh gambar persoalan faktual (peristiwa yang benar-benar terjadi).

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan ini guru mengatur siswa kedalam 6 kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan LKS (lembar kerja siswa) untuk mendiskusikan bersama. Setiap anggota kelompok bekerja sama untuk mengamati LKS berupa gambar peristiwa lingkungan. Selama proses diskusi

berlangsung, guru mengontrol siswa dalam mengerjakan LKS. Kemudian guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka masing-masing, kelompok lain memberikan tanggapan dan kritikan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi, guru memberikan penghargaan atau menilai untuk setiap kelompok.

Pada kegiatan terakhir guru memberikan soal tes akhir kepada siswa guna melihat sejauh mana hasil peningkatan siswa atau melihat kemampuan dalam berbicara khususnya mengomentari persoalan faktual, sedangkan waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tersebut setiap individu sama dengan pada siklus I yaitu ± 2 , menit setelah tes akhir selesai maka guru menutup pelajaran dengan memberikan pesan moral dan salam penutup.

c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamatan aktivitas guru diamati oleh guru kelas V MIN Rukoh Banda Aceh (M. Nur, S.Pd.I) guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Masliza. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamata pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan media gambar.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Data observasi terhadap kemampuan guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus II.

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Katagori
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pendahuluan		
1	Guru memberi salam dan membaca do'a belajar	4	Baik sekali
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	3	Baik
3	Guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
4	Mengkaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa atau prasarat	3	Baik
5	Menerangkan secara singkat materi pokok dengan jelas dan memberikan contoh gambar persoalan factual	4	Baik sekali
	Kegiatan Inti		
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	4	Baik sekali
7	Guru menampilkan gambar peristiwa lingkungan	4	Baik sekali
8	Penguasaan terhadap materi yang diajarkan	3	Baik
9	Keterampilan menjelaskan materi	3	Baik
10	Kemampuan guru mengontrol kerja kelompok	4	Baik sekali
11	Kemampuan guru memberikan penghargaan untuk setiap	3	Baik

	kelompok		
12	Kesesuaian antara RPP dengan yang diajarkan	4	Baik sekali
	Penutup		
13	Kemampuan guru melakukan evaluasi dan refleksi	3	Baik
14	Kesesuaian anatara yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia	3	Baik
Jumlah		48	
Persentase		85,71%	

Sumber: Hasil Penelitian MIN Rukoh Banda Aceh, 2016

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{48}{56} \times 100\% = 85,71\%$$

Keterangan:

1 = Kursang : 30 – 39

2 = Cukup : 40 – 59

3 = Baik : 60 – 79

4 = **Baik sekali** : **80 – 100**

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan menggunakan media gambar pada tabel 4.8 menunjukkan nilai persentase yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan termasuk dalam kategori baik sekali dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai persentase 85,71%. Kategori baik sekali.

2). Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat (Masliza).
Data aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar pada Siklus II.

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Katagori
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pendahuluan		
1	Siswa mendengarkan, dan memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pelajaran	4	Baik sekali
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	4	Baik sekali
	Kegiatan Inti		
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	3	Baik
4	Kesediaan bekerja sama dengan teman dalam kelompok	4	Baik sekali
5	Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS	4	Baik sekali
6	Siswa mempersentasikan hasil kerja	4	Baik sekali
7	kelompok Siswa bertanya/ menyampaikan pendapat kepada guru dan teman	4	Baik sekali
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan LKS	4	Baik sekali
	Kegiatan Penutup		
9	Siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran	3	Baik
10	Siswa melakukan evaluasi dan refleksi	3	Baik

Jumlah	37
Persentase	92,5%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Rukoh Banda Aceh, 2016

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 30 – 39

2 = Cukup : 40 – 59

3 = Baik : 60 – 79

4 = Baik sekali : 80 – 100

Berdasarkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 92,5% dengan kategori baik sekali yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah baik sekali dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hasil ini terlihat dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik dengan nilai persentase (72,5%). Dan siklus II (tabel 4.9) dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai persentase (92,5%).

3). Kemampuan Siswa Mengomentari Persoalan Faktual Siswa Siklus II

Pada siklus II ini, dengan materi persoalan faktual guru juga memberikan tes, yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Katagori
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Am	100	Tuntas

2	Aw	75	Tuntas
3	Al	90	Tuntas
4	Az	65	Tidak Tuntas
5	Ct	90	Tuntas
6	Dn	80	Tuntas
7	Fe	75	Tuntas
8	Lt	80	Tuntas
9	Lk	100	Tuntas
10	Ms	90	Tuntas
11	M.Ar	65	Tidak Tuntas
12	M.Ra	90	Tuntas
13	M.Fa	65	Tidak Tuntas
14	M.Fr	90	Tuntas
15	M.Rg	75	Tuntas
16	M.Na	65	Tidak Tuntas
17	Mt	75	Tuntas
18	Nr	90	Tuntas
19	Gn	65	Tidak Tuntas
20	Is	90	Tuntas
21	Pt	65	Tidak Tuntas
22	Rt	90	Tuntas
23	Rz	90	Tuntas
24	Rh	75	Tuntas
25	Rs	90	Tuntas
26	Ro	100	Tuntas
27	Sy	90	Tuntas
30	St	80	Tuntas
32	Wa	75	Tuntas
33	Ys	90	Tuntas
34	Ym	75	Tuntas
34	Ym	75	Tuntas
35	Yn	75	Tuntas

36	Yt	75	Tuntas
37	Zb	60	Tidak Tuntas
38	Zr	90	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN Rukoh Banda Aceh, 201

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{31}{38} = \times 100\% = 81,57\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 31 orang atau 81,57% sedangkan 7 orang atau 18,42% belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 81,57% lebih besar dari 80% untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus II di MIN Rukoh Banda Aceh terlihat sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil ketuntasan belajar pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar menjadi lebih baik.

Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus II.

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Guru	Guru sudah mampu mengkondisikan siswa untuk belajar	Guru harus mempertahankan kondisi kelas yang baik dan tenang agar tujuan pembelajaran lebih baik.

		Guru sudah baik dalam memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru harus lebih baik lagi dalam memberikan motivasi atau dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif
		Guru sudah mampu mengaitkan pengalaman awal siswa dengan kehidupan sehari-hari dengan materi yang diajarkan yaitu tentang persoalan faktual	Guru harus meningkatkan lagi dalam mengaitkan pengalaman awala siswa agar siswa lebih mengerti tentang pelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang persoalan faktual
		Guru sudah mampu mengontrol siswa mengerjakan LKS dalam kelompok	Guru harus mempertahankan atau meningkatkan lagi dalam mengonrol siswa mengerjakan LKS
		Guru sudah mampu memberikan penghargaan pada setiap masing-masing kelompok	Guru harus mempertahankan atau meningkatkan lagi cara memberikan penghargaan pada setiap kelompok
2	Siswa	Siswa sudah tepat waktu dalam mengerjakan LKS,	Siswa harus meningkatkan lagi dalam mengerjakan LKS tepat waktu yang telah ditetapkan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Sudah mampu menyimpulkan materi yang telah diajarkan	Siswa harus meningkatkan lagi dalam menyimpulkan materi yang telah di pelajari
		Siswa sudah bisa menyelesaikan evaluasi tepat waktu	Siswa harus meningkatkan lagi dalam menyelesaikan evaluasi tepat waktu yang telah di tetapkan.

3	Ketuntasan belajar	Masih ada 7 orang siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hal ini disebabkan siswa tersebut belum mampu berbicara atau memberikan pendapat tentang persoalan faktual yang ada dalam gambar	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memerikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas agar mencapai ketuntasan maksimal.
---	--------------------	---	---

Sumber : Hasil Temuan Selama Pembelajaran Pada Siklus II

Terlihat dari tabel : 4.11 bahwasanya aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes kemampuan berbicara atau memberikan pendapat telah mendapat kemajuan yang sangat pesat dari siklus-siklus sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sudah baik pada siklus II maka penelitian ini dicukupkan pada siklus II saja.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.³⁹

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta dari tes kemampuan mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan

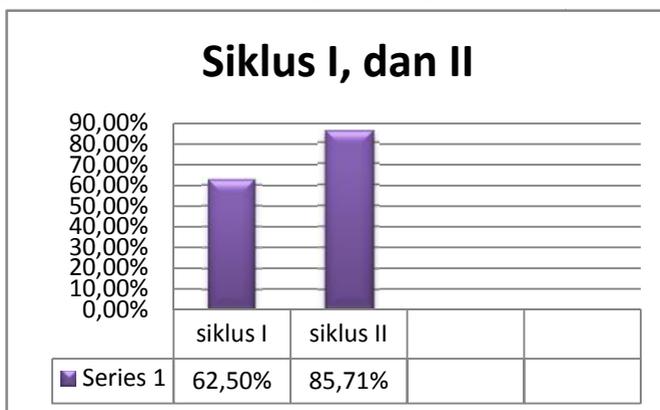
³⁹ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), h. 147.

media gambar. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes kemampuan mengomentari persoalan faktual. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran
Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, akan tetapi adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Dari hasil analisis aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 62,50% (kategori baik), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 85,71% (kategori baik sekali). Untuk lebih jelas lihat grafik berikut :

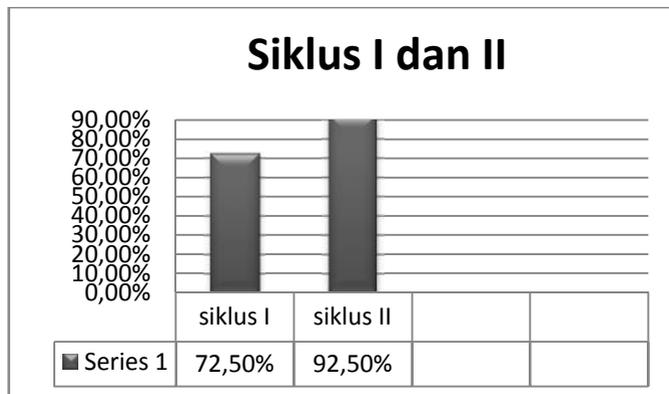


Grafik 4.1 Persentase Aktivitas guru

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi persoalan faktual sudah termasuk kategori sangat baik sekali pada siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah tersusun pada RPP II hal ini dapat terlihat pada tabel 4.7. Sedangkan dari hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada RPP I sudah baik. Namun ada beberapa aspek yang berada pada kategori cukup baik yaitu: *pertama*, mempersiapkan siswa untuk belajar, *kedua*, memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, *ketiga*, mengkaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa atau prasarat.

2. Tingkat aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai persentase 72,5 (kategori baik) pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 92,5 (kategori baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN Rukoh Banda Aceh kelas V² selama pembelajaran melalui penggunaan mediagambar pada materi persoalan faktual berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.



Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Siswa

Meningkatnya aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, sehingga menunjukkan pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Salah satu pembelajaran bermakna adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan daya imajinasinya untuk berpikir dengan penggunaan media gambar yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna. Adapun hasil pengamatan terlihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah baik pada siklus I yaitu dapat dilihat pada tabel 4.5. Namun, masih ada kriteria penilaian dengan kategori yang perlu ditingkatkan yaitu ketepatan waktu dalam mengerjakan LKS, menarik kesimpulan.

3. Hasil Belajar Siswa

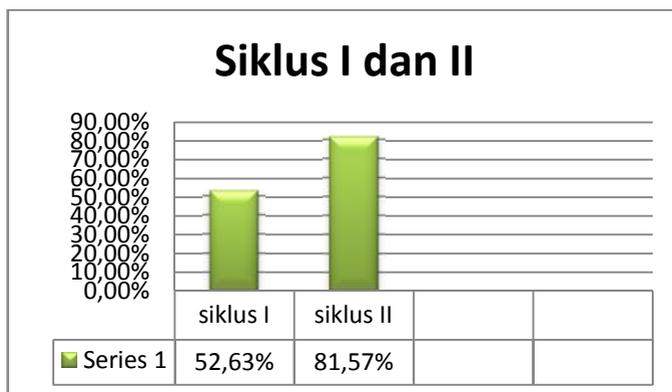
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap satu kelas. Di mana penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dalam mengomentari maupun memberi pendapat, saran tentang persoalan faktual melalui penggunaan media gambar. Uji melihat kemampuan siswa dalam memberikan

pendapat maupun saran diadakan sesudah pembelajaran berlangsung yaitu diberikan soal post-test sebanyak satu soal berupa gambar persoalaan faktual dari siklus I sampai dengan siklus II.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil analisis yang diperoleh dari soal pos-test menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I adalah 20 atau 52,63% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 18 siswa 47,36% yang belum tuntas.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 31 orang atau (81,57%), sedangkan 7 siswa (18,42 %) belum tuntas belajarnya.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada perbandingan hasil ketuntasan belajar dari setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.3 persentase ketuntasan hasil belajar siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang mengomentari

persoalan faktual yang digunakan guru di kelas V² MIN Rukoh Banda Aceh telah tercapai pada siklus ke II. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan ini hanya sampai dua siklus.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V² MIN Rukoh Banda Aceh tentang meningkatkan kemampuan berbicara khususnya mengomentari persoalan faktual melalui penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka kesimpulan yang dapat dirincikan adalah sebagai berikut:

1. Persentase tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi mengomentari persoalan faktual pada siklus I dengan nilai persentase 62,5% dalam kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 85,71% dan tergolong dalam kategori baik sekali.
2. Persentase aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media gambar pada materi mengomentari persoalan faktual pada siklus I dengan nilai persentase 72,5% dengan kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 92,5% dan tergolong kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengomentari persoalan faktual atau ketuntasan belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis 7 (18,42%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan secara individu, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak

31 orang dengan persentase 81,57%, baik secara individu maupun secara klasikal. Berdasarkan analisis tersebut siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya menggunakan media gambar, supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai hasil belajar Bahasa Indonesia secara maksimal guru hendaknya dapat menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia.
4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. 1947. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Anang Santoso. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Banten Universitas Terbuka.
- Anas Sudjono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Anisah. 2013. *Prinsip-prinsip Pemakaian Media Gambar*, diakses pada tanggal 22 November 2015, dari situs : <http://anisahunpak.blogspot.co.id>.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persana.
- Arsofi. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: DIVA press.
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Basyiruddin Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan: Ciputat Pers.
- BSNP, 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: BSNP.
- Cholis Narkubo. 2003. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Panduan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan, (KTSP) SD/MI*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
-, 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- DEPDIKBUD,2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Efa. 2011. *Media Grafis dalam Pembelajaran*, diakses pada tanggal 03 April 2013 dari situs: <http://Effha92.Wordpress.Com>.
- H. Suyantno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Satra Indonesia Untuk SD/MI kelas V*, Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Husaini Usman. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.

- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Minto Rahayu. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo.
- Oemar Hamalik. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
-, 2003. *Media Pendidikan*, Bandung: Tarsito.
- Pusat Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sialvianputranto. 2012. *Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar dan Metode*, diakses pada tanggal 23 November 2015 dari situs:<http://Sialvianputranto.blogspot.com>.
- Slamento. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2011. *Media Pengajaran*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
-, 200. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiono. 2004. *Metodelogi Kualitatif dan R & D*, Bandung: Cv Alfabeta.
- Sukiman. 2008. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sumadi Subrata. 1995. *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Nursada.
- Suryosurbroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Goup. .

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MIN Rukoh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Pertemuan : I
Alokasi Waktu : 1 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermaian drama.

B. Kompetensi Dasar

6.1. Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

C. Indikator

- Dapat memberikan komentar atau pendapat terhadap peristiwa yang terjadi dengan alasan yang logis dan pilihan kata yang benar.
- Memberikan saran dengan alasan yang logis dan pilihan kata yang benar.

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengar penjelasan dari guru tentang cara atau ketentuan-ketentuan dalam mengomentari persoalan faktual siswa dapat memberikan pendapat yang logis dengan pilihan kata yang benar.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat memberikan saran pada persoalan faktual yang diberikan oleh guru dengan menggunakan pilihan kata yang benar.

E. Materi Pembelajaran

- Persoalan Faktual

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah, diskusi, latihan, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membaca doa belajar Guru menyiapkan media dan LKS. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas 2. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang pengalaman siswa terhadap peristiwa-peristiwa yang pernah didapat dan dialami. Guru memberi motivasi kepada siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama Siswa memperhatikan Siswa siap mengikuti pelajaran yang akan dimulai. Siswa menjawab tentang pengalaman yang pernah didapat dan dialaminya Siswa termotivasi dengan penjelasan guru

	<p>c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang harus dicapai siswa.</p>	<p>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p>
Kegiatan Inti	<p>a. Guru menjelaskan tentang pengertian persoalan faktual.</p> <p>b. Guru memberikan contoh persoalan faktual dalam sebuah gambar.</p> <p>c. Guru meminta siswa memperhatikan dan mengamati gambar yang telah ditampilkan oleh guru</p> <p>d. Guru menjelaskan tentang bagaimana tatacara memberikan komentar terhadap persoalan faktual</p> <p>e. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok</p> <p>f. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok</p> <p>g. Guru menjelaskan cara kerja LKS dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami LKS</p> <p>h. Guru meminta siswa mengerjakannya</p> <p>i. Guru meminta masing-masing kelompok dengan bergiliran menunjukkan salah satu anggotanya untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>j. Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan dan kritikan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi</p> <p>k. Guru memberikan penghargaan untuk setiap kelompok</p> <p>l. Guru bertanya jawab tentang</p>	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>b. Siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru</p> <p>c. Siswa mengerjakannya</p> <p>d. Siswa mendengarkan</p> <p>e. Siswa duduk secara kelompok</p> <p>f. Siswa menerima soal LKS</p> <p>g. Siswa memperhatikan</p> <p>h. Siswa dengan berkelompok mengerjakan LKS</p> <p>i. Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <p>j. Siswa memberikan tanggapan</p> <p>k. Siswa mendapatkan penghargaan dari setiap kelompok</p> <p>l. Siswa</p>

	<p>hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>m. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	<p>mendengarkannya</p> <p>m. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>
Kegiatan Akhir	<p>a. Guru membagikan soal tes kepada siswa</p> <p>b. Secara individu, siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru</p> <p>c. Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar</p> <p>d. Memberikan pesan moral agar siswa tidak lupa belajar di rumah</p> <p>e. Salam penutup.</p>	

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Sumber

- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5 B Penerbit umum dan Standar isi 2006

2. Alat

- Gambar
- LKS

I. Penilaian: Lisan

Banda Aceh, 29 Maret 2016

Peneliti

Elmayudin
Nim: 201121713

LEMBARAN KERJA SISWA SIKLUS (1)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Persoalan Factual

Kelas : V (Lima)

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

**Berilah tanggapan dan saran sesuai gambar yang dimaksud!
Tanggapilah secara lisan dengan kalimat yang jelas!**

1).



2)



3)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah : Min Rukoh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V /2
Pertemuan : II
Alokasi Waktu : 1 X 35 menit

A. Standar Kompetensi*6. Berbicara*

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

C. Indikator

- Dapat memberi komentar atau pendapat terhadap peristiwa yang terjadi dengan alasan yang logis dan pilihan kata yang benar.
- Memberikan saran dengan alasan yang logis dan pilihan kata yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengar penjelasan dari guru tentang cara atau ketentuan-ketentuan dalam mengomentari persoalan faktual siswa dapat memberikan pendapat yang logis dengan pilihan kata yang benar.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat memberikan saran pada persoalan faktual yang diberikan oleh guru dengan menggunakan pilihan kata yang benar.

E. Materi Pembelajaran

- ✓ Persoalan faktual

F. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah, diskusi, latihan, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membaca doa belajar Guru menyiapkan media dan LKS Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas 2. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> Siapa yang masih ingat apa itu persoalan faktual Berikan contoh persoalan faktual yang ada dilingkungan sekitar kita! 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam Siswa menjawab dan menjelaskannya Dan siswa memberikan contoh
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media berupa media gambar persoalan faktual Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan

	<p>yang akan dijelaskan</p> <p>c. Guru mengulang kembali bagaimana tata cara dalam memberikan komentar terhadap fakta yang ada</p> <p>d. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok</p> <p>e. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok</p> <p>f. Guru menjelaskan kembali cara kerja LKS dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami LKS</p> <p>g. Guru meminta siswa memperhatikan dengan teman kelompoknya LKS yang telah diberikan guru</p> <p>h. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p> <p>i. Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan dan kritikan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi</p> <p>j. Guru memberikan penghargaan untuk setiap kelompok</p> <p>k. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>l. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	<p>c. Siswa mendengarkan</p> <p>d. Siswa duduk secara kelompok</p> <p>e. Siswa mendapatkan LKS</p> <p>f. Siswa mendengarkan</p> <p>g. Siswa memperhatikan LKS yang diberikan guru</p> <p>h. Siswa mempresentasikan</p> <p>i. Siswa lain memberikan tanggapan</p> <p>j. Masing-masing kelompok mendapatkn penghargaan</p> <p>k. Siswa bertanya yang belum diketahuinya</p> <p>l. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan</p>
Kegiatan	a. Guru membagikan soal tes	a. Siswa menerima

Akhir	kepada siswa b. Secara individu, siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru c. Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar d. Memberikan pesan moral agar siswa tidak lupa belajar di rumah e. Salam penutup	soal berupa gambar b. Siswa mengerjakannya
--------------	--	---

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Sumber

- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5 B Penerbit umum dan Standar isi 2006

2. Alat

- Gambar
- LKS

I. Penilaian: Lisan

Banda Aceh, 30 Maret 2006

Peneliti

Elmayudin

201121713

LEMBARAN KERJA SISWA SIKLUS (II)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materipokok	: PersoalanFaktual
Kelas	: V (Lima)
NamaAnggotaKelompok	: 1.

**Berilah tanggapan dan saran sesuai gambar yang dimaksud!
Tanggapilah secara lisan dengan kalimat yang jelas!**

1)



2)



3)



Post-test (I)

Nama :
Kelas : V
Sekolah : MIN Rukoh Banda Aceh
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Persoalan Faktual

Perhatikan gambar berikut!

**Berilah tanggapan dan saran sesuai gambar yang dimaksud!
Tanggapilah secara lisan dengan pilihan kata yang benar!**



Post-test (II)

Nama :
Kelas : V
Sekolah : MIN Rukoh Banda Aceh
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Perhatikan gambar berikut!

**Berilah tanggapan dan saran sesuai gambar yang dimaksud!
Tanggapilah secara lisan dengan pilhan kata yang benar!**



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : 29 Maret 2016
Nama Guru : Elmayudin
Nama Sekolah : MIN Rukoh
Kelas/Semester : V (Lima) /II (Dua)
Pokok Bahasan : Mengomentari Persoalan Faktual
Pertemuan Ke : Pertama

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran berbicara khususnya mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar.

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tandak cek list () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu :

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		K	C	B	BS
	Pendahuluan	1	2	3	4
1	Guru member salam dan membaca do'a belajar				
2	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				
3	Guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
4	Mengkaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa atau prasarat				
5	Menerangkan secara singkat materi poko dengan jelas				
	Kegiatan Inti				
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar				
7	Guru menampilkan gambar peristiwa lingkungan				
8	Penguasaan terhadap materi yang diajarkan				
9	Keterampilan menjelaskan materi				
10	Kemampuan guru mengontrol kerja kelompok				
11	Kemampuan guru membeikan penghargaan untuk setiap kelompok				
12	Kesesuaian antara RPP dengan yang diajarkan				
	Kegiatan penutup				
13	Kemampuan guru melakukan evaluasi dan refleksi				
14	Kesesuaian antara yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia				

Banda Aceh, 29 Maret 2016

Pengamat

M. Nur, S. Pd. I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : 29 Maret 2016
Nama Guru : Elmayudin
Nama Sekolah : MIN Rukoh
Kelas/Semester : V (Lima) /II (Dua)
Pokok Bahasan : Mengomentari Persoalan Faktual
Pertemuan Ke : Pertama

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan aktivitas siswa, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar.

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek list () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu :

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
		K	C	B	BS
	Pendahuluan	1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan, dan memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pelajaran				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru				
	Kegiatan Inti				
3	Keaktifan siswa dalam kelompok				
4	Kesediaan bekerja sama dengan teman dalam kelompok				
5	Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS				
6	Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok				
7	Siswa bertanya /menyampaikan pendapat kepada guru dan teman				
8	Ketepatan waktu siswa dalam mengerjakanLKS				
	Kegiatan Penutup				
9	Siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran				
10	Siswa melakukan evaluasi dan refleksi				

Banda Aceh, 29 Maret 2016

Pengamat

Masliza

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : 30 Maret 2016
Nama Guru : Elmayudin
Nama Sekolah : MIN Rukoh
Kelas/Semester : V (Lima) /II (Dua)
Pokok Bahasan : Mengomentari Persoalan Faktual
Pertemuan Ke : Dua

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran berbicara khususnya mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar.

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tandak cek list () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu :

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		K	C	B	BS
	Pendahuluan	1	2	3	4
1	Guru member salam dan membaca do'a belajar				
2	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				
3	Guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
4	Mengkaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa atau prasarat				
5	Menerangkan secara singkat materi poko dengan jelas				
	Kegiatan Inti				
6	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar				
7	Guru menampilkan gambar peristiwa lingkungan				
8	Penguasaan terhadap materi yang diajarkan				
9	Keterampilan menjelaskan materi				
10	Kemampuan guru mengontrol kerja kelompok				
11	Kemampuan guru membeikan penghargaan untuk setiap kelompok				
12	Kesesuaian antara RPP dengan yang diajarkan				
	Kegiatan penutup				
13	Kemampuan guru melakukan evaluasi dan refleksi				
14	Kesesuaian antara yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia				

Banda Aceh, 30 Maret 2016

Pengamat

M. Nur, S. Pd. I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal : 29 Maret 2016
Nama Guru : Elmayudin
Nama Sekolah : MIN Rukoh
Kelas/Semester : V (Lima) /II (Dua)
Pokok Bahasan : Mengomentari Persoalan Faktual
Pertemuan Ke : Dua

B. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan aktivitas siswa, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar.

B.Petunjuk Pengisian

Berilah tandak cek list () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu :

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
		K	C	B	BS
	Pendahuluan	1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan, dan memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pelajaran				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru				
	Kegiatan Inti				
3	Keaktifan siswa dalam kelompok				
4	Kesediaan bekerja sama dengan teman dalam kelompok				
5	Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS				
6	Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok				
7	Siswa bertanya /menyampaikan pendapat kepada guru dan teman				
8	Ketepatan waktu siswa dalam mengerjakanLKS				
	Kegiatan Penutup				
9	Siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran				
10	Siswa melakukan evaluasi dan refleksi				

Banda Aceh, 30 Maret 2016

Pengamat

Masliza

FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto sedang menjelaskan materi



Foto sedang menjelaskan cara pengisian LKS



Foto kelompok sedang mengerjakan soal



Foto mempersentasikan hasil kerja kelompok



Foto persentasi secara individu



Foto antusias siswa untuk berbicara/mengomentari menggunakan gambar

Tuntas

**RUBRIK PENILAIAN BERBICARA KHUSUSNYA KEMAMPUAN
MENGOMENTARI PERSOALAN FAKTUAL MELALUI MEDIA
GAMBAR SISWA KELAS V MIN RUKOH
BANDA ACEH TAHUN 2016/2017
SIKLUS I**

Nama Siswa :

No : 1

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 3

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 5

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 8

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 9

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 10

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 12

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 14

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 17

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 18

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 20

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 22

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 23

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 24

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 25

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 26

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 27

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 29

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 30

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 33

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

*Hasil Belajar Siswa Siklus I**Tidak Tuntas*

Nama Siswa :

No : 2

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 4

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 6

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 7

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	

Nama Siswa :
No : 11

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 13

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 15

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 16

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 19

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 21

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 28

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 31

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 32

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 34

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 35

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 36

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 37

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 38

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Tuntas

**RUBRIK PENILAIAN BERBICARA KHUSUSNYA KEMAMPUAN
MENGOMENTARI PERSOALAN FAKTUAL MELALUI MEDIA
GAMBAR SISWA KELAS V MIN RUKOH
BANDA ACEH 2016/2017
SIKLUS II**

Nama Siswa :
No : 1

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 2

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 3

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 5

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 6

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 7

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 8

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 9

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 10

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 12

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 14

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 15

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 17

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 18

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 20

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 22

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 23

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 24

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 25

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 26

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 27

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 28

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 29

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 30

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 31

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 32

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 33

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 34

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 35

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 36

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 38

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tidak Tuntas

Nama Siswa :

No : 4

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 11

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :

No : 13

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 16

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 19

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 21

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

Nama Siswa :
No : 37

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kesesuaian isi komentar dengan tema atau gambar	
2	Penggunaan bahasa yang tepat	
3	Kejelasan suara	
	Jumlah	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Elmayudin
2. Tempat/Tgl Lahir : Pulo Ie, 05-07-1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Darussalam
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : Desa Kapeh
 - b. SMP/MTs : SMP Suaq Bakong
 - c. SMA/MA : SMA Suaq Bakong
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Zainal Abidin
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Ibu : Jahtiar
 - d. Pekerjaan : Rumah tangga
 - e. Alamat : Desa Pulo ie Kecamatan Kluet Selatan. Kabupaten Aceh Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 8 Juni 2016
Penulis

Elmayudin
Nim. 201 121 713